

# Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Komputer Bagi Perangkat Desa Jayamulya

MUHAMAD EKHSAN

Universitas Pelita Bangsa  
Jl Inspeksi Kalimantan Bekasi Telp. (021) 28518181  
E-mail : muhamad.ekhsan@pelitabangsa.ac.id

**Abstract:** The rapid development of technology demanding conditions all activities must conform, including villages which became operational in the village center. In order to improve the quality of human resources required in urban village that has the ability adequately to the demands of technological developments. The task of the village claimed to be more responsive in terms of services and information technology-based reporting, therefore required a quality village. The public service still apply a style of conventional services. Based on the facts on the ground, hence improving the quality of human resources with the use of technology needs to be done to help village officials develop the ability to manage process-based community service information technology.

**Keywords:** *quality, human resources, training, computer*

Pesatnya perkembangan teknologi menuntut kondisi kelurahan untuk menyesuaikan diri dengan situasi yang ada.

Hal ini karena kita telah memasuki era globalisasi yang mana tingkat kemajuannya semakin meningkat dengan persaingan yang semakin ketat di segala bidang termasuk operasional kelurahan itu sendiri. Oleh sebab itu semua masyarakat diharapkan dapat mengenali dan menguasai teknologi komputer dan internet sehingga dapat memberikan kontribusi yang optimal. Globalisasi memberikan akses kemudahan bagi pengalihan beragam teknologi di banyak bidang kehidupan di berbagai negara (Ellis, 1999). Ketika aparat desa tidak mampu menguasai teknologi dasar dari sebuah komputer, maka akan kesulitan

dalam menjalankan kegiatannya. Adanya kenyataan seperti ini tentunya akan sulit bagi perangkat desa secara khusus dan bagi desa secara umum untuk mengikuti perkembangan kemajuan misalkan perekonomian pada sektor-sektor usaha yang saat ini utamanya justru banyak disokong oleh penggunaan teknologi komputer (Moeljanto, 2008). Di era saat ini, kebutuhan pelatihan komputer sangat tinggi, hal ini dikarenakan seiring dengan

perkembangan zaman dan teknologi, semua aktivitas pekerjaan menggunakan komputer sebagai alat bantu untuk menunjang pekerjaan. Keahlian dalam penggunaan komputer saat ini menjadi sebuah syarat mutlak bagi hampir setiap pelaksana dan pelaku pendidikan, perkantoran, dan industri (Esmara, 2005 & Kempton, 2009). Berdasarkan beberapa masalah yang teridentifikasi, maka dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas melalui Pelatihan komputer. Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Jaya Mulya berupa pelatihan komputer, diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kinerja karyawan sehingga dapat memberikan pengaruh yang baik dalam kemajuan pada lingkup kelurahan Desa Jayamulya

## METODE

Adapun dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Jayamulya Kecamatan Serang Baru ditujukan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan dalam mengoperasikan dasar dasar komputer melalui :

Metode Pelatihan ditujukan untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengatasi permasalahan melalui peningkatan wawasan, pemahaman bagi aparat Desa Jayamulya

Metode pendekatan ini ditujukan untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi, agar aparat desa mampu mempraktekan hasil dari pendekatan pelatihan dengan bimbingan teknis, dimana metode pendekatan ini di laksanakan langsung di kantor kelurahan Desa Jayamulya

## HASIL

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh tim Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa . Adapun acara bertempat di kantor Desa Jaya Mulya bertemakan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Komputer Bagi Perangkat Desa Jayamulya. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh perangkat terkait minimnya pemahaman dasar-dasar komputer, maka kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan dengan alternatif solusi melalui pendekatan individual dan klasikal. Dalam pendekatan klasikal dilaksanakan pada saat pemberian dan penyampaian materi mengenai pengetahuan umum komputer dan aplikasinya. Sedangkan pendekatan individual dilakukan pada saat latihan dan tanya-jawab.

Adapun hasil kegiatan dalam pengabdian masyarakat dari Universitas Pelita Bangsa ke desa Jayamulya meliputi :

- a. Aparat Desa selaku peserta dalam pelatihan ini dapat mengikuti dengan baik dan penuh dengan semangat
- b. Dengan adanya kegiatan pelatihan komputer pada program Microsoft word maupun excel, maka dapat diketahui bahwa peserta masih membutuhkan pengetahuan yang lebih banyak mengenai penggunaan Microsoft office secara optimal di dalam melaksanakan tugas melalui pelatihan dan pendampingan
- c. Adanya *feedback* dari peserta

pelatihan dengan adanya respon dan tanya jawab serta permintaan kembali untuk mengisi kegiatan pelatihan komputer dengan materi yang berbeda.

## PEMBAHASAN

### Analisa Lapangan

Analisa lapangan dilakukan dengan langsung ke Wilayah Desa Jayamulya, namun sebelum kita melakukan observasi sudah mendapatkan izin terlebih dahulu dari kepala desa serta tokoh masyarakat guna menganalisa kebutuhan serta pemberdayaan yang tepat bagi aparat desa Jayamulya.

### Pendampingan Aparat Desa

Pendampingan ini dilakukan dengan cara melakukan pelatihan ke aparat Desa Jayamulya yang akan tergabung dalam program pelatihan komputer sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan.

### Melakukan Persiapan

Agar proses kegiatan berjalan dengan lancar, maka dibutuhkan koordinasi dengan semua pihak. Kegiatan yang difokuskan untuk aparat desa ini diharapkan mampu membangkitkan semangat dan kepercayaan diri dalam menjalankan operasional kelurahan. Untuk mempermudah dalam hal pelatihan, koordinasi dengan pihak kepala desa menjadi modal utama, agar penyampaian materi sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan.

Dalam hal proses pembelajaran komputer yang ada di kantor kelurahan, diharapkan mampu mengenal dan mengoperasikan dasar-dasar komputer.

#### a. Pelatihan *Pre Test*

Dalam hal ini perlu diadakan pre test terlebih dahulu, terkait dasar dasar Microsoft word dan excel, sehingga bisa menyesuaikan diri dengan keadaan yang sudah ada

### Pemberian Materi

Proses pemberian materi dilakukan setelah menerima hasil pre test. Materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan yang sudah ada, namun dalam hal penyampaian materi menggunakan cara modern, diharapkan mudah dipahami.

Pelatihan Microsoft word dilakukan dengan metode pelatihan dan bimbingan yang mana meliputi :

- Fungsi -fungsi umum dan *shortcut* dalam Microsoft word

Beberapa fungsi dan fitur yang dibahas dalam pelatihan ini terkait fungsi pada *ribbon tab* dan beberapa *shortcut* yang berkaitan dengan pekerjaan manajemen data pada desa yang digunakan sehari-hari. *Shortcut* diperkenalkan untuk dapat mempercepat pekerjaan dan meningkatkan efisiensi waktu dalam penataa dokumen. Dalam hal ini, misalnya bagaimana menandai text, atau melaksanakan seleksi kata atau kalimat secara cepat.

- Pengaturan paragraf

Dalam materi ini membahas terkait pengaturan paragraf meliputi pengaturan tab, spasi dengan cara manual maupun secara otomatis

- Aplikasi fungsi *Find* dan *replace*

Adapun fungsi dari aplikasi *find* dan *replace* juga disampaikan dalam pelatihan komputer ini, karena seringkali dalam mengetik dokumen atau pembuatan laporan sering melakukan kesalahan ketik secara berulang-ulang. Untuk memperbaikinya secara sekaligus peserta pelatihan dilatih untuk menggunakan aplikasi ini dalam Microsoft office

- Penyisihan *Watermark*

Dalam hal ini fitur watermark diperkenalkan untuk menandai atau memberikan identitas tertentu di setiap lembaran dokumen. Misalnya dalam hal dokumen masih bersifat draft, rahasia, atau tanda-tanda dokumen lainnya.

- Cara membuat halaman berbeda dalam satu file

Dalam pemberian halaman secara berbeda- beda juga sering dibutuhkan dalam membuat laporan data desa. Mayoritas aparat

desa membuat file secara terpisah pisah untuk penomoran halaman yang berbeda. Dalam pelatihan komputer ini dijelaskan bagaimana pemberian nomor halaman dengan format yang berbeda-beda dalam satu file sehingga lebih praktis dan efisien.

- Cara membuat Daftar Isi Otomatis

Pembuatan daftar isi secara otomatis merupakan salah satu kegiatan agenda dalam pelatihan ini , sehingga aparat desa tidak perlu lagi bingung untuk menulis dokumen dan mengedit secara manual daftar isi dalam suatu laporan atau dokumen.

- Cara membuat Surat Massal ( Mail Merge )

Dalam melakukan kegiatan di desa, seringkali aparat desa membuat surat atau mungkin juga label, amplop,katalog secara berulang-ulang karena banyak nama atau instansi yang terlibat. Tanpa harus mengetik surat atau label atau katalog secara berulang-ulang secara manual, aparat desa dapat memanfaatkan fitur *mail merge* dengan cara lebih praktis dan efisien sehingga dapat mempersingkat waktu pengerjaan.

Pelatihan Aplikasi Microsoft Excel Untuk Pengolahan Data, dalam pelatihan ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan fitur-fitur dasar excel untuk mengolah data yang ada di desa guna mempermudah dalam operasional desa yang meliputi :

- Pengenalan fungsi-fungsi dalam ribbon tab, pengenalan worksheet, input data dan penjelasan interface dari Microsoft excel

- Penggunaan rumus atau formula. adapun rumus disini merupakan bagian penting dari Microsoft excel, karena setiap table dan dokumen yang kita ketik akan selalu berhubungan dengan rumus dan fungsi. Operator yang diperkenalkan meliputi fungsi-fungsi umum seperti bagaimana melakukan penjumlahan (sum), rata-rata (average), perkalian, perpangkatan, max, min, range, fungsi logika (IF)

- Pembuatan grafik seperti fitur chart. Dalam sesi ini peserta dilatih untuk membuat

diagram pie, grafik batang, dan histogram yang mana berkaitan dengan data kependudukan seperti pendapatan.

- Pembuatan *Report*

*Report* merupakan laporan tertulis dari input data yang telah dilaksanakan dan biasanya laporan ini dapat dicetak (lembaran kertas atau file pdf). *Report* disini juga berarti beberapa informasi yang di organisir sedemikian rupa untuk memenuhi berbagai kebutuhan seperti label surat menyurat, rangkuman data penduduk, dan lain-lain.

*Post Test*

Kegiatan *post test* dilaksanakan pada sesi akhir kegiatan , guna memberikan penilaian sejauh mana pemahaman yang disudah mengerti. Apabila masih banyak peserta yang nilai dibawah rata-rata, maka perlu untuk diperdalam kembali terkait pembahasannya.

Tabel 1 Hasil Evaluasi Pelatihan Pre Test dan Post Test (% jawaban benar )

Peserta	Ms Word		Ms Excel	
	PRE	POST	PRE	POST
P1	65	90	35	65
P2	80	100	50	85
P3	70	100	60	90
P4	50	80	45	70
P5	45	70	30	60
P6	50	75	30	55
P7	70	100	40	80
P8	60	90	35	70
P9	55	90	35	70
P10	70	95	40	75
P11	55	85	35	75
P12	70	95	40	70
Rata-rata	61,6	89,2	39,6	72,1

Evaluasi pelatihan disini membandingkan hasil-hasil sesudah pelatihan pada tujuan yang diharapkan. Ada beberapa cara evaluasi pelatihan, meliputi :

a. reaksi  
mengevaluasi tingkat reaksi peserta dalam hal ini aparat desa dengan melakukan wawancara atau dengan memberikan kuisisioner.

b. Pembelajaran

Tingkat pengajaran dapat di evaluasi dengan mengukur seberapa baik peserta latihan telah mempelajari materinya. Ujian materi digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran dan dapat diberikan sebelum atau sesudah pelatihan untuk membandingkan hasilnya

c. Hasil

Mengevaluasi hasil dengan membandingkan sebelum dan setelah pelatihan

Dibagian akhir pelatihan, peserta dapat melakukan latihan mandiri dengan data yang sudah dipersiapkan di dalam modul untuk lebih memperdalam pemahaman atas materi yang telah diberikan

Dari pelatihan komputer yang diadakan pada Desa Jayamulya, terdapat permasalahan nyata yang dihadapi para perangkat Desa di Jayamulya Kecamatan Serang Kabupaten Bekasi sebagian besar belum pernah menggunakan atau menjalankan komputer secara optimal karena keterbatasan pengetahuan dan tekhnologi sehingga untuk melakukan kegiatan pelatihan komputer ini diperlukan bimbingan satu persatu ke masing-masing peserta untuk meningkatkan pemahaman mengenai bagaimana cara menjalankan program Microsoft secara optimal.

Untuk memberikan kemudahan kepada peserta pelatihan, dalam hal ini aparat desa diperlukan suatu cara mudah bagaimana menggunakan komputer untuk menjalankan program Microsoft office namun dalam hal ini masih diperlukan proses pendampingan untuk lebih memahami dan dapat menjalankan program tersebut secara menyeluruh. Dalam hal ini tim dari tim universitas pelita bangsa melakukan evaluasi dengan cara menerima pertanyaan melalui telephone dari perwakilan peserta pelatihan apabila membutuhkan jawaban yang mana tidak mengerti terhadap materi yang ada pada modul yang telah diberikan.

**SIMPULAN**

Beberapa kesimpulan yang dapat

diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat di desa Jayamulya yaitu :

1. Program kegiatan Pelatihan di sambut positif oleh aparat desa Jayamulya dan dukungan semua pihak
2. Dorongan yang sangat tinggi dari Aparat desa Jayamulya untuk menambah ilmu dan ketrampilan dalam berbagai bidang khususnya bidang komputer

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Ellis, G.F.R. 1999. *The Dimension of Poverty dalam Social Indicator Research*
- Esmara, H. 2005. *Perencanaan dan Pembangunan di Indonesia*, Jakarta: Gramedia
- Kempton, J. 2009. *Human Resource Management and Development*. London:MacMillan Press
- Ltdoeljanto, T. 2008. *Pembangunan, Dilema dan Tantangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar